

Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan *Smart Village*

(Studi Kasus di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)

Oleh: Dicky Auliya Rochman (202020100020)

Dosen Pembimbing :

Ilmi Usrotin Choiriyah, S.AP.,M.AP

Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus segala urusan pemerintahan, dan kepentingan masyarakat setempat.

Dalam mewujudkan Indonesia menuju Negara yang maju, pemerintah di tingkat bawah yaitu Pemerintahan Desa perlu mempunyai grand desain dalam memanfaatkan teknologi guna mewujudkan *smart village*. *Smart village* merupakan konsep Desa digital yang berorientasi pada pemanfaatan pelayanan publik dan meningkatkan efisiensi dengan menggunakan teknologi informasi dilingkup Desa.

Smart village merupakan konsep Desa digital yang berorientasi pada pemanfaatan pelayanan publik dan meningkatkan efisiensi dengan menggunakan teknologi informasi dilingkup Desa. Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan kehidupan pedesaan berbasis pemanfaatan teknologi informasi di masa depan, maka penerapan teknologi informasi dalam penerapan *smart village* merupakan konsep yang mendukung hubungan pemerintah desa, masyarakat antara lingkungan desa dan pedesaan

Pendahuluan

Pemerintah Desa memiliki peranan penting dalam membangun dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa cerdas dapat diawali dengan dan sosial kemasyarakatan yang sudah diatur dalam memotivasi dan menggerakkan seluruh undang-undang. Aturan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang penting guna memanfaatkan teknologi informasi sebagai jawaban bagi masyarakat desa, bahwa pemerintah desa bertanggung jawab dalam kegiatan administrasi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan sistem aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

Inovasi Desa Sugihwaras

Desa sugihwaras merupakan salah satu Desa yang pada tahun 2021 diakui sebagai penyelenggara inovasi pelayanan desa/kelurahan terbaik Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah kabupaten Sidoarjo dalam peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 46 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunkasi Menuju *Smart City* di Kabupaten Sidoarjo menjelaskan bahwa pemerintah Daerah dan Desa agar Teknologi informasi dan Komunikasi dapat dimanfaatkan secara optimal, terukur, dan terarah [12]. Desa Sugihwaras secara status IDM adalah Desa Mandiri. Tidak hanya Desa Sugihwaras saja, setidaknya pada tahun 2022 ada 73 Desa di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki status Mandiri. Desa berstatus Mandiri tersebut tersebar di 14 Kecamatan

NO	INOVASI/ PROGRAM	TUJUAN
1	Griya Sinau Digital	memberikan pemerataan fasilitas kepada anak-anak yang kurang mampu untuk belajar mengenai dunia digital
2	Pembinaan UMKM	Memberikan pembinaan kepada para pelaku UMKM di Dsa Sugihwaras dalam menjalankan marketplace
3	Aplikasi E-Bes (elektronik BUMDes Sugihwaras)	Inovasi Dari Pemerintah Desa gunan membantu meningkatkan perekonomian Masyarakat di era Pandemi
4	Aplikasi Simahir (Sistem data Kematian dan kelahiran)	Untuk mempermudah masyarakat dalam mencari data kematian dan kelahiran seseorang
5	Website SmartRTku	Pos pengaduan online yang mempermudah Masyarakat dalam melakukan pengaduan kepada pemerintah desa sugihwaras

Permasalahan yang ditemui :

gambaran program dan inovasi yang dikembangkan oleh Pemerintahan Desa Sugihwaras, pada observasi yang dilakukan oleh peneliti mendapati bahwa kurangnya peranan Pemerintah Desa sebagai Fasilitator dan dinamisator yaitu memberikan sosialisai kepada Masyarakat Desa terkait dengan adanya program-program dari Pemerintah Desa Sugihwaras belum berjalan secara maksimal hal ini ditambah dengan minimnya pengetahuan warga terkait dengan program-program tersebut

Penelitian Terdahulu

D Iswanto (2019)

“Peran Pemerintahan Daerah dalam Membangun Literasi Digital Aparatur Pemerintahan Desa dalam membangun *Smart village governance*”

Dalam penelitian terdahulu peneliti berfokus pada peranan Pemerintah Desa sebagai fasilitator dan peran pendidikan dengan hasil penelitian bahwa peran pemerintah sebagai fasilitator dan pendidikam dapat berjalan tetapi masih tidak dibarengi dengan adanya monitoring dan evaluasi secara berkala

M. Puspitasari (2023)

penelitian “*Innovation in Sugihwaras village, Sidoarjo district as A smart village Based on Government Policy*”

dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada indikator smart government, smart people, smart environment, dan smart living berjalan baik ditunjukkan dengan inovasi berupa aplikasi sistem pelayanan berbasis elektronik, tetapi dalam implementasinya masih ada aplikasi yang belum berjalan sesuai dengan baik seperti Aplikasi E-Bes

H. Nuraini (2021)

“ Pengembangan *smart village* sebagai upaya menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BumDes pada masa pandemi Covid-19)”

. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa smart government, smart community, smart economy merupakan unsur penting dalam mewujudkan *smart village*

Metode Penelitian



JENIS PENELITIAN

Deskriptif Kualitatif



SUMBER DATA

- ❖ Data Primer
- ❖ Data Sekunder



LOKASI PENELITIAN

Desa Sugihwaras, Ke.Candi, Kab Sidoarjo

Metode Penelitian

FOKUS PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada Peran Pemerintah Desa sebagai Motivator, Fasilitator, dan Dinamisator dalam mewujudkan *smart village* dengan menggunakan tiga indikator menurut (Herdianan, 2019) pertama, smart government, kedua smart community, ketiga smart environment.



TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

Purposive Sampling



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- ❖ Observasi
- ❖ Wawancara



TEKNIK ANALISIS DATA :

Miles and Huberman

- ❖ Pengumpulan Data
- ❖ Reduksi Data
- ❖ Penyajian Data
- ❖ Penarikan Kesimpulan

Pembahasan

PERANAN SEBAGAI FASILITATOR

Sebagai fasilitator pemerintah desa memiliki kewenangan untuk menciptakan kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan *smart village* agar dapat menunjang kepentingan masyarakat dan aparatur desa dalam mewujudkan desa pintar. Demi menunjang keberhasilan penerapan konsep smart village di desa Sugihwaras, terdapat tiga hal yang dilakukan oleh pemerintah desa sugihwaras.

- Pertama pemberian fasilitas berupa laptop kepada seluruh aparatur desa guna menunjang kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi.
- Fasilitas yang kedua ialah aplikasi/ website smart RTku dan layanan jaringan wifi untuk masyarakat desa sugihwaras.
- Fasilitas selanjutnya yang diberikan oleh pemerintah desa sugihwaras ialah aplikasi E-Bes (elektronik badan usaha milik desa sugihwaras) yang bertujuan untuk memberikan wadah para pelaku Umkm untuk bisa tetap eksis dimasa pandemic covid 2019

Pembahasan

PERANAN SEBAGAI MOTIVATOR

Pemerintah desa Sugihwaras dalam perannya sebagai motivator bertindak sebagai pendamping dalam memberikan motivasi kepada aparatur desa dan masyarakat desa dalam mewujudkan *smart village*. Pemerintah Desa dalam membangun desa cerdas dapat diawali dengan memotivasi dan menggerakkan seluruh elemen yang berkepentingan guna memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam melaksanakan kegiatan administrasi desa dengan menggunakan sistem aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Adapun peran yang dilakukan oleh pemerintah desa sebagai motivator yaitu selalu mendukung dan mendorong para perangkat desa untuk ikut andil dalam setiap pembinaan dan perlombaan inovasi digital ditingkat kabupaten maupun provinsi.

Pembahasan

Peranan sebagai dinamisator

Pemerintah desa sugihwaras memiliki komitmen untuk selalu melakukan perubahan kearah yang lebih baik, hal ini ditunjukkan dengan mewujudkan desa digital yang meraih penghargaan inovasi pelayanan terbaik 2021 se- kabupaten sidoarjo. Dalam mewujudkan *smart village* pemerintah desa sugihwaras berperan dalam pemberian pembinaan secara intensif dan efektif kepada Masyarakat. dalam perannya sebagai dinamisator ada beberapa hal yang sudah dilakukan pemerintah desa Sugihwaras diantaranya

- menampung aspirasi msyarakat desa, Desa Sugihwaras memiliki aplikasi/website Smart Rtku yang berfungsi sebagai pos pengaduan masyarakat kepada pemerintah desa apabila ada permasalahan yang menyangkut tentang ketertiban dan keamanan desa.
- pemberian layanan informasi di wilayah pedesaan dengan memanfaatkan teknologi. Pembuatan platform pada desa digital berfokus pada keterbukaan iformasi pelayanan dan perekonomian. Dalam penerapannya di desa Sugihwaras kosep desa digital sudah mulai dijalankan, hal ini ditandai dengan adanya sistem layanan informasi dan juga aplikasi layanan yang menjawab kebutuhan masyarakat desa. dalam mendorong keberhasilan program desa digital perlu adanya sosialisasi. Sosialisasi merupakan proses belajar, yaitu suatu proses akomodasi dengan mana individu menahan, iimpulus dalam dirinya dan mengambil alih cara hidup atau kebudayaan masyarakat. Adapun sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerinta Desa Sugihwaras yaitu memberikan arahahan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam menjalankan program ini.

Kesimpulan

Berdasarkan peranan pemerintah sebagai fasilitator, motivator dan dinamisator dengan menggunakan tiga indikator *smart government*, *smart community* dan *smart environment* dalam mewujudkan smart village di desa sugihiwaras;

Peranan pemerintah desa sebagai fasilitator telah dijalankan dengan baik hal ini dilihat dengan beberapa inovasi yang dibuat oleh pemerintah desa sugihwaras khususnya inovasi melalui aplikasi/website yang memberikan dampak kemudahan masyarakat desa dalam melakukan pelayanan dan mempermudah dalam mendapatkan informasi desa, hal ini sejalan dengan indikator *smart government* dimana pemerintah desa berperan dalam pemanfaatan teknologi guna meningkatkan pelayanan dan kinerja produktivitas pemerintah desa.

Peran pemerintah desa sebagai motivator ditunjukkan dengan adanya dorongan dari kepala desa untuk seluruh elemen dari pegawai aparatur desa dengan pendampingan dan pendidikan sehingga masyarakat untuk turut serta dalam mensukseskan konsep smart village bersama-sama

Kesimpulan

Peranan pemerintah sebagai dinamisator juga berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya gerakan untuk mengubah dari desa yang pelayanan publiknya dilakukan secara manual menjadi pelayanan yang berbasis digital (*e-government*). Sedangkan dalam indikator *smart environment* dimana identifikasi potensi alam serta pemanfaatan alam yang lestari dan berkelanjutan dalam hasil wawancara dan observasi belum menunjukkan keberhasilan secara nyata.

REFERENSI

- 1 W. Raldianingrat and F. Fitria, “Kajian Model Desa Cerdas (Smart Village) berbasis Satu Desa Satu Greenhouse pada Wilayah Pusat Pertumbuhan Desa di Kabupaten Konawe,” *J. Ilm. Dikdaya*, vol. 11, no. 2, p. 278, 2021, doi: 10.33087/dikdaya.v11i2.224.
- 2 D. Herdiana, “Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages),” *J. IPTEKKOM J. Ilmu Pengetah. Teknol. Inf.*, vol. 21, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.33164/iptekkom.21.1.2019.1-16.
- 3 N. S. Nuraini Syafitri and A. Sadad, “Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar,” *PUBLIKA J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 8, no. 1, pp. 81–91, 2022, doi: 10.25299/jiap.2022.vol8(1).9301.
- 4 M. Agung Saputra and A. Rahman Isnain, “PENERAPAN SMART VILLAGE DALAM PENINGKATAN PELAYANAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Desa Sukanegeri Jaya),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 49–55, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [5] R. Giffinger, “Smart cities Ranking of European medium-sized cities,” *Res. Inst. Housing*,

REFERENSI

- 6 N. S. Fahira, R. Umar, and M. M. Habibi, "Peran pemerintah Desa Purworejo dalam pengembangan wisata alam Sumber Complang Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri," *J. Integr. dan Harmon. Inov. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 3, pp. 291–303, 2022, doi: 10.17977/um063v2i3p291-303.
- 7 T. Lembaran, N. Republik, and I. Nomor, "Bupati sidenreng rapping provinsi sulawesi selatan," no. 6, pp. 1–10, 2018.
- 8 H. Nuraini, E. Larasati, S. Suwitri, and H. S. Nugraha, "Pengembangan Smart Village Sebagai Upaya Menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Masa Pandemi Covid-19," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 6, no. 4, p. 862, 2021, doi: 10.28926/briliant.v6i4.777.
- 9 L. Muliawaty and S. Hendryawan, "Peranan e-government dalam pelayanan publik (studi kasus: Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sumedang)," *Kebijak. J. Ilmu ...*, vol. 11, pp. 101–112, 2020, [Online]. Available: www.journal.unpas.ac.id/index.php/kebijakan/article/view/2898%0Ahttps://www.journal.unpas.ac.id/index.php/kebijakan/article/download/2898/1285
- 10 IDM, "Peringkat Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2023," no. Idm, 2023.
- 11 Y. Afandi and A. Prathama, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Aplikasi Elektronik Bumdesa Sugihwaras (e-BES) di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo," *J. Noken Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 7, no. 2, pp. 290–302, 2022.
- 12 M. Puspitasari, J. Irianto, S. Asmorowati, and M. Aulia, "Innovation in Sugihwaras Village, Sidoarjo District as A Smart Village Based on Government Policy," *J. Public Policy*, vol. 9, no. 2, p. 111, 2023, doi: 10.35308/jpp.v9i2.5971.